

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada latar belakang penciptaan terkait dengan ide, tujuan dan manfaat penciptaan yang diuraikan pada bab II tentang landasan penciptaan terkait dengan inspirasi, tema, konsep, wawasan seni lukis, aliran seni lukis, unsur-unsur seni lukis dan prinsip-prinsip seni lukis, juga bab III yang terkait dengan tahap explorasi, experimentasi, pembentukan, pemilihan material, tahap penyelesaian, dan juga di bab IV terkait dengan beberapa aspek seperti aspek material, aspek ideologi, aspek fisikoplastis sampai dengan wujud karya maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Hasil dokumentasi objek-objek yang menarik di Kota Tanjung Balai, Penulis menghasilkan photo sebanyak 70 objek . Photo-photo tersebut kemudian diseleksi oleh orang lain yang dianggap memiliki kepercayaan terkait kebenaran objek, keindahan atau kemenarikan photo tersebut, maka orang lain menyeleksi photo yang menarik tersebut sebanyak 20 objek. Proses berikutnya adalah penulis memilih 10 objek dari 20 photo tersebut, yaitu objek seperti : 1). Tempat Bersejarah, 2). Stasiun Kereta Api, 3). Aktivitas Nelayan, 4). Pelabuhan TBA, 5). Rumah Nelayan, 6). Pasar TPO, 7). Jembatan Tebayang, 8). Sungai Silau, 9). Pasar Tradisional, 10). Pajak Sambu.

1. Proses penciptaan Kota Tanjung Balai yang diangkat sebagai salah satu objek yang menarik untuk diungkapkan ke dalam karya seni lukis, dan Kota Tanjung Balai merupakan kota yang jarang sekali diungkapkan keindahan kotanya dalam berkarya seni khususnya seni lukis. Karya diwujudkan dalam bentuk seni lukis dengan gaya realis dalam tiga aspek yaitu : aspek meterial sebagai upaya untuk mendukung proses kreativitas agar dapat menghasilkan suatu karya yang memiliki kualitas dan mampu menampilkan karakter yang tepat untuk mewakili ide, aspek ideoplastis sebagai isi atau sumber ide yang divisualisasikan dan aspek fisikoplastis sebagai wujud fisik dari karya seni lukis tersebut (kemampuan teknik, dan kemampuan penyusunan elemen visual seni rupa dan prinsip-prinsip estetika).

Teknik yang dilakukan guna mendukung ide agar mudah diapresiasi adalah dengan pengolahan bahan-bahan, penguasaan teknik dalam karya seni lukis, kemampuan penyusunan elemen visual seni rupa, prinsip-prinsip estetika, dan juga penguasaan bentuk yang dapat melukiskan karakter, serta dinamika dari masyarakat Kota Tanjung Balai untuk mendukung gambaran yang digarap secara realitas. Untuk mewujudkan atau memvisualisasikan bentuk Kota Tanjung Balai dilakukan melalui empat proses yaitu, tahap penjelajahan (eksplorasi), tahap percobaan (eksperimentasi), tahap pembentukan (*forming*), dan tahap penyelesaian (*finishing*).

Elemen-elemen visual seperti garis, warna, bentuk, ruang dan tekstur serta penyusunan prinsip-prinsip seni rupa seperti komposisi, keseimbangan, irama, merupakan faktor yang mendukung dalam penciptaan karya seni lukis

demikian terciptanya karya-karya yang harmonis, dinamis, dan sarat akan nilai-nilai artistik dan estetik.

2. Hasil karya penciptaan lukisan yang terinspirasi berdasar objek-objek Kota Tanjung Balai, penulis menghasilkan lukisan dengan objek-objek seperti :
 - 1). Tempat Bersejarah, dengan judul lukisan Warisan Yang Terabaikan.
 - 2). Stasiun Kereta Api, dengan judul lukisan Perhentian Terakhir.
 - 3). Aktivitas Nelayan, dengan judul lukisan Hasil Tangkapan.
 - 4). Pelabuhan TBA, dengan judul lukisan Transportasi Laut.
 - 5). Rumah Nelayan, dengan judul lukisan Pemukiman Nelayan
 - 6). Pasar TPO, dengan judul lukisan Pasar Seken.
 - 7). Jembatan, dengan judul lukisan Pasar Tumpah.
 - 8). Sungai Silau, dengan judul lukisan Bersandar
 - 9). Pasar Tradisional, dengan judul lukisan Pasar Pagi.
 - 10). Pajak Sambu, dengan judul lukisan Pajak Ikan.

B. Saran- saran

Sebelum mengakhiri tulisan ini penulis ingin memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Hasil Dokumentasi

Dalam hal ini penulis menyarankan kepada mahasiswa yang ingin melukis suatu kota maka tentunya diperlukan dokumentasi yang lebih banyak berdasar lokasi, waktu, sudut pandang. Penciptaan lukisan berbasis lingkungan kota

membutuhkan referensi yang banyak. Penulis hanya mengumpulkan sejumlah 70 objek. Jumlah ini tentunya masih jauh dari kondisi sebenarnya.

2. Proses Penciptaan

Bagi mahasiswa Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Medan khususnya yang mengambil mata kuliah SK seni lukis, hendaknya perbanyak sketsa sebelum melakukan proses melukis di atas kanvas. Dalam menciptakan karya seni lukis, ukuran besar atau kecil tidak menjadi patokan untuk menjadikan lukisan itu terlihat menarik, tapi perkuatlah *skill* dan teknik agar lukisan itu terlihat lebih menarik, serta pemilihan objek-objek melalui sudut pandang yang tepat.

3. Hasil Karya

Bagi mahasiswa program studi seni lukis Fakultas Basa dan Seni Unimed, hendaknya menambah kreativitas dan wawasan dalam berkarya, rajin melihat karya seniman Sumatra Utara, melihat karya teman-teman atau karya senior, rajin membaca, berdiskusi dan melihat perkembangan seni lukis Indonesia. Sebagai objek, Kota Tanjung Balai merupakan sumber ide yang tak akan pernah habis untuk diungkapkan melalui karya seni dan hendaknya sumber-sumber ide dari objek Kota Tanjung Balai tersebut lebih dapat dikembangkan melalui media dua dimensional bagi para perupa Unimed. Untuk kampus Universitas Negeri Medan hendaknya mengusahakan pengadaan buku-buku tentang perkembangan seni rupa terbaru, yang sangat menunjang proses belajar mengajar pada program studi seni rupa Universitas Negeri Medan.